

PENINGKATAN KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF

Suparni

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

Sekolah sebagai suatu organisasi sosial harus mampu menyesuaikan diri dan mengantisipasi setiap perkembangan yang ada. Setiap perkembangan / perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin.

Agar kepemimpinan kepala sekolah dapat berhasil dengan baik, kepala sekolah harus meningkatkan kemampuannya secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, sehingga akhirnya memiliki kinerja yang profesional dan fungsional. Penguasaan pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar bagi para kepala sekolah, sehingga mampu meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang dirasakan penting sekali demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.

Adapun upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan antara lain dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar kepemimpinan, pelatihan-pelatihan. Selain itu dari diri sendiri juga harus mampu memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, memiliki kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan serta mampu mengembangkan staf, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan. Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan oleh pengawas antara lain, pembinaan kepala sekolah dengan memberikan wawasan tentang kepemimpinan, memberikan pembekalan tentang peningkatan kompetensi kepala sekolah, juga pemberdayaan kepala sekolah dan lain-lain.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Agar kepemimpinan kepala sekolah dapat berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu di berdayakan. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional sehingga Kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya. Dengan

proses dan program pemberdayaan, mereka akhirnya harus memiliki kenerja yang profesional dan fungsional

Lebih lanjut menurut Robbin (1998), kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan. Pengaruh itu dihasilkan dari intraksi atas dasar posisi formal ataupun informasi. Kepemimpinan yang berasal dari setruktur formal berkaitan erat dengan fungsi manajemen. Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk mengatur agar orang- orang mau bertindak. Dengan demikian baik manajemen maupun kepemimpinan, keduanya mendorong orang mau bertindak. Selain itu ada juga ahli yang mengatakan bahwa ilmu manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang melaksanakan tanggungjawabnya, dengan sebaik- baiknya melalui kerja sama dengan orang lain.

Penguasaan teori pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar bagi para kepala sekolah. Setudi historis untuk menganalisis kepemimpinan seperti pendekatan psikologis, pendekatan situasi, pendekatan prilaku perlu di tanamkan kepada para kepala sekolah, sehingga mampu meningkatkan kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah yang di rasakan penting sekali demi berhasilnya sekolah yang di pimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu :

- Menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para bawahandalam melaksanakan tugas masing- masing.
- Memberikan bimbingan mengarahkan para bawahan serta memberikan dorongan, emacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inpirasi dalam mencapai tujuan.

Apabila Kepala Sekolah ingin berhasil menggerakkan bawahannya, Kepala Sekolah harus :

- Menghindarkan diri dari sikap perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras.
- Mampu melakukan tindakan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan semangat dan percaya diri.
- Mampu membujuk bawahan, sehingga bawahan yakin apa yang di lakukan adalah benar.

Kepemimpinan Kepala Sekolah pada dasarnya adalah suatu proses menggerakkan, mempengaruhi, dan membimbing orang lain dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Ada empat unsur yang terkandung dalam pengertian kepemimpinan yaitu unsur orang yang menggerakkan yang dikenal dengan pimpinan, unsure orang yang di gerakkan yang disebut kelompok atau anggota, unsure situasi dimana aktifitas penggerakkan berlangsung yang di kenal organisasi, dan unsure sasaran kegiatan yang di lakukan.

Kenyataan yang ada menunjukkan masih ada Kepala Sekolah yang belum mampu menampilkan kepemimpinannya yang efektif. Fenomena tersebut antara lain :

- Kepala sekolah tidak memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya dan mengharap staf untuk mewujudkan visi tersebut.
- Kepala sekolah tidak memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi siswa dan kinerja staf
- Kepala sekolah tidak pernah memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran.
- Kepala sekolah belum mampu menjadi figur / model
- Kepala sekolah kurang mempunyai perasaan empati, rasa peduli, integritas, percaya diri, bijak, terhadap staf, lingkungan sekolah dan masyarakat.
- Kepala sekolah tidak mampu memanfaatkan sumber-sumber material dan personil secara kreatif
- Kepala sekolah tidak mampu memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan intruksional.

Fenomena – fenomena di atas perlu dapat perhatian, maka dalam tugas akhir ini penulis akan melihatnya dalam sisi upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Efektif

Pada saat ini masalah kekepalasekolahan, merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Bahkan telah berkembang menjadi tuntutan yang meluas dari masyarakat, sebagai criteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan sekolah yang berkualitas. Betapa perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu : conceptual skill, human skill, dan technical skill.

Dengan memiliki tiga macam ketrampilan dasar tersebut kepala sekolah diharapkan mampu dalam hal :

- Menentukan tujuan sekolah
- Mengorganisasikan atau mengatur sekolah
- Menanamkan pengaruh atau kewibawaan kepemimpinannya
- Memperbaiki pengambilan keputusan
- Melaksanakan perubahan (perbaikan) pendidikan

Upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang efektif antara lain Yaitu :

- Diri Sendiri / Kepala Sekolah
 - Memiliki kepemimpinan yang kuat untuk melaksanakan program-program sekolah.
 - Menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat secara baik.
 - Memiliki kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan
 - Memiliki kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada para bawahan agar melaksanakan tugas masing masing.
 - Mampu mengerahkan dan memberikan dorongan serta berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.
 - Mampu mengembangkan staf, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan.
- Yayasan
 - Seleksi kepala sekolah / pemimpin
 - Pendidikan dan pelatihan
 - Evaluasi kepemimpinan /kepala sekolah
 - Pengangkatan dan penempatan kepala sekolah yang tepat
 - Komputerisasi di sekolah
 - Seminar kepemimpinan
 - Pelatihan-pelatihan
- Pengawas
 - Membekali kepala sekolah dengan wawasan tentang kepemimpinan yang efektif
 - Kepala sekolah perlu diperdayakan untuk meningkatkan kemampuan fungsional
 - Memberikan pembekalan pengetahuan seperti pendekatan psikologi, pendekatan situasi, dan pendekatan perilaku
 - Memberikan pembinaan tentang peningkatan kompetensi kepala sekolah

Mengacu pada semua penjelasan diatas untuk meningkatkan keefektifan kepala sekolah, keseluruhan uraian criteria persyaratan kepala sekolah diatas bersifat menentukan satu sikap mental, dan menekankan banyak hal yang oleh kepala sekolah mesti dan sebaiknya, serta wajib dikerjakan.

Pemimpin Sekolah Yang Bermutu

John Maxwell mendeskripsikan satu kata , singkat dan sederhana, yang menempatkan kepemimpinan dalam jangkauan setiap orang. Kepemimpinan bukan jabatan, posisi, atau bagan alir (flowchart). Kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain.

Lima level Kepemimpinan Menurut John C. Maxwell

Level 1 : (Posisi)

Pada level ini otoritas tidak ada hubungannya dengan job description. Berikut ini adalah hal – hal yang harus dilakukan agar bisa menempati level yang lebih baik dalam kepemimpinan :

- Pelajarilah dan pahami job description anda dengan baik
- Pelajari dan pahami asal usul dari organisasi yang anda pimpin
- Berusahalah menjalin hubungan yang baik dengan para anggota (jadilah bagian dari tim)
- Laksanakanlah pekerjaan anda dengan konsisten dan seksama
- Bekerjalah lebih dari yang anda harapkan
- Berusahalah menciptakan ide –ide yang kreatif dalam rangka menciptakan perubahan yang lebih baik

Level 2 : (Hubungan dengan orang lain)

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus diambil sebelum anda mencapai level yang lebih tinggi.

- Peliharalah rasa dicintai dari anggota organisasi anda
- Bentuklah orang – orang yang senantiasa bekerjasama dengan anda menjadi lebih sukses
- Perhatikanlah orang disekitar anda
- Tanamkanlah rasa cinta kepada orang – orang lebih dari sekedar menjalankan prosedur
- Lakukanlah prinsip win – win solution atau sama sekali jangan melakukannya
- Sertakanlah orang lain dalam perjalanan pekerjaan anda
- Berusahalah berlaku bijaksana terhadap orang yang sulit diajak kerja sama

Level 3 : (Produk / hasil)

Pada level ini anggota organisasi menghormati dan mentaati anda karena kesuksesan dirasakan oleh semua anggota organisasi dan segala permasalahan dapat dipecahkan dalam waktu yang singkat dan dengan usaha yang tepat.

Berikut langkah – langkah yang harus dilakukan sebelum melangkah ke level berikutnya :

- Berinisiatif dan bertanggung jawab atas kemajuan organisasi
- Menciptakan gagasan dimi kemajuan organisasi
- Mengkomunikasikan strategi dan visi dari organisasi
- Menjadi agen perubahan

- Membuat suatu keputusan sulit yang akan mengantar kearah perbedaan yang lebih baik

Level 4 : (Peningkatan Kesejahteraan anggota organisasi)

Pada level ini komitmen kepemimpinan anda terhadap organisasi menyebabkan kemajuan yang luar biasa terhadap organisasi dan anggotanya.. Berikut beberapa karakteristik yang harus dilakukan untuk mencapai level yang lebih tinggi :

- Menyadari akan pentingnya orang – orang di sekitar anda sebagai suatu asset yang sangat berharga
- Jadikan anda sebagai model panutan bagi orang di sekitar anda
- Tunjukkanlah kunci kesuksesan anda sebagai leader kepada mereka
- Berusahalah untuk menarik perhatian orang – orang sukses disekitar anda dengan prestasi yang anda peroleh
- Tebarlah pesona kepada sekitar anda dengan kesuksesan yang anda miliki sebagai seorang leader yang berhasil

Level 5 : (Kehormatan)

Pada level ini orang akan mentaati anda karena sudah mengetahui prestasi anda selama ini dan perjuangan yang sekian lama mencapai kesuksesan dengan organisasi yang di pimpinnya.

Ciri-Ciri Pemimpin Bermutu

Aktualisasi karakter kepemimpinan yang diharapkan dalam pendidikan adalah pemimpin yang mampu mengantarkan anak bangsa dari ketergantungan menuju kemerdekaan, memerlukan pembiasaan melalui contoh keteladanan perilaku dalam kehidupannya.

Habitat yang dapat dijadikan persemaian karakter pemimpin itu antara lain harus dapat menumbuh-suburkan dan mengembangkan perilaku dan sifat – sifat seperti :

- Kesadaran diri sendiri (self awareness) jujur terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain, jujur terhadap kekuatan diri, kelemahan dan usaha yang tulus untuk memperbaikinya.
- Dasarnya seorang pemimpin cenderung memperlakukan orang lain dalam organisasi atas dasar persamaan derajat. Diingatkan oleh Deepak Sethi agar pemimpin berempati terhadap bawahannya secara tulus
- Memiliki rasa ingin tahu dan dapat didekati sehingga orang lain merasa aman dalam menyampaikan umpan balik dan gagasan – gagasan baru secara jujur, lugas dan penuh rasa hormat kepada pemimpinnya.
- Bersikap transparan dan mampu menghormati pesaing , dan belajar dari mereka

- Memiliki kecerdasan, cermat dan tangguh sehingga mampu bekerja secara professional keilmuan dalam jabatannya. Hasil pekerjaannya berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.
- Memiliki rasa kehormatan diri (a sense of personal honour and personal dignity) dan berdisiplin pribadi, sehingga mampu dan mempunyai rasa tanggungjawab pribadi atas perilaku pribadinya.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi, semangat “ team work “ , kreatif , percaya diri, inovatif dan mobilitas.

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya kepala sekolah yang efektif harus memiliki kepemimpinan yang kuat agar mampu melaksanakan program-program sekolah secara efektif dan efisien.

Dari uraian tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- Kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu memberikan umpan balik serta mampu mengembangkan potensi yang ada untuk mencapai tujuan bersama
- Yayasan melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di lingkungannya
- Pengawas melaksanakan program pembinaan dan membekalan pada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kepemimpinan yang efektif di wilayahnya.

SARAN

Berdasarkan pada kajian dalam makalah ini , kami menyarankan beberapa hal berikut:

- Kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan yang efektif.
- Diharapkan yayasan meningkatkan program pelatihan kepemimpinan yang efektif.
- Diharapkan pengawas melakukan upaya pembinaan dan pembekalan pada kepala sekolah untuk mencapai tujuan yaitu kepemimpinan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Wahjo sumijo , 2010 *Kepemimpinan Kepala Sekolah* , Jakarta : Rajawali, Pers , 2010

Veithzal Revai . Dr. Deddy Mulyadi *Kepemimpinan dan prilaku Organisasi* , Jakarta : Rajawali Pers, 2012

- Saiful Bahri 2010. *Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah*, Jakarta : Gibon Books , 2010
- Daryanto , 2011 *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Efektif*, Yogyakarta : Gava Media , 2011
- Hadari Nawawi , M. Martini Nawawi , 2000 *Kepemimpinan Yang Efektif* , Yogyakarta : Gadjah Mada University Press , 2000